

**PEMILIHAN MODA LANJUTAN OLEH WISATAWAN
DI BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :

GAFFA ADITYA KURNIADI

2010921047

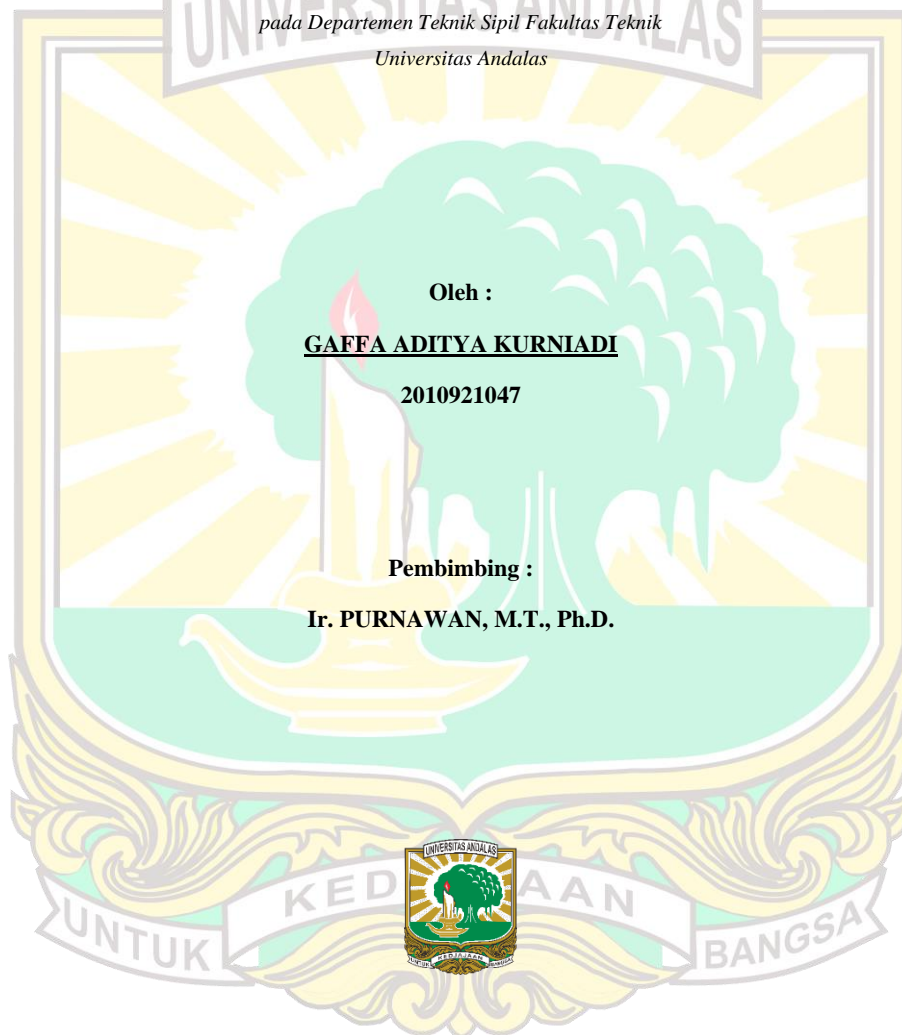


**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL — FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PEMILIHAN MODA LANJUTAN OLEH WISATAWAN
DI BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1
pada Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*



Oleh :

GAFFA ADITYA KURNIADI

2010921047

Pembimbing :

Ir. PURNAWAN, M.T., Ph.D.

**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL — FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Statistik Bandara Internasional Minangkabau (BIM) menunjukkan peningkatan jumlah penumpang sebesar 48,31% dan pergerakan pesawat sebesar 60,86% dari tahun 2014 ke 2018, dengan total penumpang mencapai 4.139.952 dan pergerakan pesawat 29.990 pada tahun 2018. Namun saat tiba di Bandara Internasional Minangkabau (BIM), pengunjung akan dihadapkan beberapa pilihan moda lanjutan yang akan digunakan. Penelitian ini bertujuan mendapatkan model matematika pemilihan moda angkutan, proporsi pengguna moda di BIM antara mobil pribadi, kereta api, taksi konvensional, taksi *online*, travel dan Minibus Damri serta untuk mendapatkan variabel-variabel yang paling berpengaruh pada pemilihan moda angkutan lanjutan di bandara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data preferensi penumpang dengan menggunakan model logit multinomial terhadap 13 variabel-variabel yang dianggap mempengaruhi pemilihan transportasi akses dari bandara dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mendapatkan model logit pemilihan moda. Hasil penelitian ini menunjukkan proporsi pengguna travel sebesar 66%, proporsi pengguna taksi *online* 16%, proporsi pengguna Minibus Damri sebesar 9%, proporsi pengguna taksi konvensional sebesar 8%, dan kereta api sebesar 1%. Pemilihan moda angkutan umum dari bandara sangat dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu pendapatan keluarga, aksesibilitas, tarif perjalanan, kepadatan lalu lintas, kenyamanan, kemudahan informasi, jumlah anggota rombongan, kecepatan perjalanan, jadwal keberangkatan, waktu tunggu kendaraan, dan jumlah ganti moda. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh pada pemilihan moda tersebut adalah jabatan pada pekerjaan.

Kata kunci : Pemilihan Moda; Multinomial Logit; Bandara; wisatawan; pariwisata